

BAB IV

ANALISIS

4.1 Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Pos Indonesia (Persero)

Laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan, menunjukkan aliran atas gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas harus ditempuh langkah-langkah yang tepat sesuai dengan prosedur penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas. Sehingga pelaksanaan analisis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah di dalam penyusunan laporan kas diantaranya :

1. Menyusun laporan perubahan neraca dari 2 (dua) saat yang berurutan dan memisahkan elemen yang memperbesar kas dan memperkecil kas elemen yang memperbesar kas yaitu:
 - Berkurangnya aktiva tetap
 - Bertambahnya hutang jangka panjang
 - Bertambahnya modal
 - Adanya keuntungan dari operasi perusahaan
 - Penyusutan

Elemen yang memperkecil kas yaitu:

- Bertambahnya aktiva tetap
- Berkurangnya hutang jangka panjang
- Berkurangnya modal
- Pembayaran kas deviden
- Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

2. Mengelompokkan unsur-unsur yang ada dalam laporan rugi laba atau laporan laba ditahan didalam golongan yang memperbesar dan memperkecil kas dan yang memperbesar kas yaitu: berkurangnya aktiva tetap sebesar Rp 11.023.671.503,00 serta yang memperkecil kas yaitu berkurangnya hutang jangka panjang sebesar Rp 19.535.768.100,00 dan kerugian dalam operasi perusahaan sebesar Rp 46.449.092.490,00
3. Menyusun laporan dan sumber penggunaan kas, dengan mengadakan konsolidasi dari semua informasi yang memperbesar dan memperkecil.

Berikut ini akan disajikan neraca dan laporan laba rugi PT Pos Indonesia (Persero) yang dijadikan dasar oleh penulis untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan kas dan melakukan analisis terhadap laporan sumber dan penggunaan kas tersebut.

Tabel 4.1
PT POS INDONESIA (PERSERO)
NERACA KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2004-2003

(dalam Rupiah)				
No.	Nama Akun	2004	2003	Up(Down)
I.	AKTIVA LANCAR			
	1. Kas dan setara kas	1,153,259,860,405	1,220,274,260,303	(67,014,399,898)
	2. Investasi jk. Panjang	104,648,937,501	195,505,000,002	(90,856,062,501)
	3. Piutang usaha	263,996,645,541	243,996,713,025	19,999,932,516
	4. Piutang lancar lainnya	174,957,435,380	168,662,925,469	6,294,509,911
	5. Persediaan	519,025,082	1,228,078,218	(709,053,136)
	6. Pajak dibayar dimuka	6,908,434,311	2,838,758,504	4,069,675,807
	7. Biaya dibayar dimuka	24,425,665,960	30,969,923,194	(6,544,257,234)
	8. Pendapatan yang masih harus diterima	4,074,450,159	5,048,311,622	(973,861,463)
	Jumlah Aktiva Lancar	1,732,790,454,339	1,868,523,970,337	(135,733,515,998)
II.	AKTIVA TIDAK LANCAR			
	1. Penyertaan modal	(22,309,726,128)	(12,401,955,443)	(9,907,770,685)
	2. Aktiva tetap	382,951,575,402	393,975,246,905	(11,023,671,503)
	3. Aktiva pajak tangguhan	81,208,055,300	74,703,512,300	6,504,543,000
	4. Aktiva lain-lain	141,395,221,016	150,025,952,613	(8,630,731,597)
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar	583,245,125,590	606,302,756,375	(23,057,630,785)
	TOTAL AKTIVA	2,316,035,579,929	2,474,826,726,712	(158,791,146,783)
III.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	1. Hutang usaha	1,452,183,614,656	1,645,237,640,202	(193,054,025,546)
	2. Pendapatan diterima dimuka	3,591,636,027	1,208,296,222	2,383,339,805
	3. Biaya yang masih harus dibayar	102,939,455,947	112,656,433,079	(9,716,977,132)
	4. Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh masa tempo dalam satu tahun	21,250,000,000	4,750,000,000	16,500,000,000
	5. Kewajiban lancar lainnya	436,081,923	1,387,222,489	(951,140,566)
	Jumlah Kewajiban Pendek	1,580,400,788,553	1,765,239,591,992	(184,838,803,439)
IV.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	1. Pinjaman bank setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	130,000,000,000	100,000,000,000	30,000,000,000
	2. Hutang penerusan pinjaman kepada pemerintah	12,823,339,510	12,823,339,510	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	142,823,339,510	112,823,339,510	30,000,000,000
	TOTAL KEWAJIBAN	1,723,224,128,063	1,878,062,931,502	(154,838,803,439)
V.	EKUITAS			
	1. Modal dasar	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	-
	2. Modal belum ditempatkan	(650,000,000,000)	(650,000,000,000)	-
	3. Modal ditempatkan dan disetor	350,000,000,000	350,000,000,000	-
	4. Tambahan modal pemerintah	46,438,876,268	46,438,876,268	-
	5. Cadangan	115,713,635,957	112,842,201,657	2,871,434,300
	6. Laba (Rugi) induk perusahaan:			
	a. Sisa laba ditahan	74,703,512,300	87,734,737,400	(13,031,225,100)
	b. Laba (Rugi) bersih	(549,115,659)	2,779,204,985	(3,328,320,644)
	7. Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan	6,504,543,000	(13,031,225,100)	19,535,768,100
	TOTAL EKUITAS	942,811,451,866	936,763,795,210	6,047,656,656
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	2,666,035,579,929	2,814,826,726,712	(148,791,146,783)

Tabel 4.2
PT POS INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI SEBELUM KONDOLIDASI
31 Desember 2004-2003

(dalam Rupiah)

No.	Nama Akun	2004	2003	Up(Down)
I.	PENDAPATAN USAHA			
	1. Pendapatan bisnis komunikasi	714,374,694,373	711,971,579,561	2,403,114,812
	2. Pendapatan bisnis logistik	246,139,777,246	154,397,549,468	91,742,227,778
	3. Pendapatan bisnis keuangan dan keagenan	216,820,383,732	182,246,406,850	34,573,976,882
	4. Pendapatan bisnis unit filateli	22,390,124,018	10,000,882,984	12,389,241,034
	5. Pendapatan bisnis penyertaan	13,644,366,704	11,333,188,220	2,311,178,484
	Jumlah Pendapatan Usaha	1,213,369,346,073	1,078,949,607,083	143,419,738,990
II.	BIAYA USAHA			
	1. Biaya pegawai	619,576,597,681	694,918,386,622	(75,341,788,941)
	2. Biaya pemeliharaan	57,747,699,885	53,290,948,638	4,456,751,247
	3. Biaya pengadaan	28,438,087,024	31,758,173,086	(3,320,086,062)
	4. Biaya sewa	41,734,739,388	34,464,808,501	7,269,930,887
	5. Biaya kiriman pos	239,574,207,816	117,424,210,493	122,149,997,323
	6. Biaya perjalanan dan pengawasan	19,164,423,884	16,322,249,358	2,842,174,526
	7. Biaya usaha lainnya	209,524,828,905	176,291,840,741	33,232,988,164
	Jumlah Biaya Usaha	1,215,760,584,583	1,124,470,617,439	91,289,967,144
	Laba (Rugi) Usaha	(2,400,238,510)	(45,521,010,356)	52,129,771,846
III.	PENDAPATAN/BIAYA NON USAHA			
	1. Pendapatan non operasional	196,835,121,396	178,998,866,021	17,836,255,375
	2. Biaya non operasional	194,983,998,545	130,698,650,680	64,285,347,865
	Jumlah Pend./Biaya Non Usaha	1,851,122,851	48,300,215,341	(46,449,092,490)
	Laba Rugi Sebelum Pajak dan Kewajiban Minoritas Dalam Rugi Anak Perusahaan Kewajiban Minoritas Dalam Rugi Anak	(549,115,659)	2,779,204,985	(3,328,320,644)
IV.	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(549,115,659)	2,779,204,985	(3,328,320,644)
	PAJAK PENGHASILAN BADAN:			
	1. Pajak kini			
	2. Pajak tangguhan	6,504,543,000	(13,031,225,100)	19,535,768,100
		6,504,543,000	(13,031,225,100)	19,535,768,100
	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	5,955,427,341	(10,252,020,115)	16,207,447,456

Tabel 4.3
PT POS INDONESIA (PERSERO)
PERHITUNGAN LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2004-2003

(dalam Rupiah)				
No	Uraian	2004	2003	Up(Down)
I.	ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI:			
	Laba (Rugi) bersih	5,955,427,341	(10,252,020,115)	16,207,447,456
	Penyesuaian untuk:			
	Penyusutan aktiva tetap	53,225,047,884	71,418,568,412	(18,193,520,528)
	Laba (Rugi) bersih setelah penyesuaian (I)	59,180,475,225	71,166,548,297	(11,986,073,072)
	Perubahan Modal Kerja:			
	Penambahan/pengurangan investasi jk. Pendek	90,856,062,501	(37,911,325,003)	128,767,387,504
	Penambahan/pengurangan piutang usaha	(19,999,932,516)	(32,811,119,168)	12,811,186,652
	Penambahan/pengurangan piutang lancar lainnya	(6,294,509,911)	(73,424,525,058)	67,130,015,147
	Penambahan/pengurangan persediaan/supplies	709,053,136	(132,242,464)	841,295,600
	Penambahan/pengurangan pajak dibayar dimuka	(4,069,675,807)	(1,551,851,903)	(2,517,823,904)
	Penambahan/pengurangan pendapatan YMH diterima	6,544,257,234	(3,642,832,106)	10,187,089,340
	Penambahan/pengurangan hutang usaha	973,861,463	3,364,768,206	(2,390,906,743)
	Penambahan/pengurangan pendapatan diterima dimuka	(193,054,025,546)	345,014,754,987	(538,068,780,533)
	Penambahan/pengurangan biaya YMH dibayar	2,383,339,805	(57,203,837)	2,440,543,642
	Penambahan/pengurangan aktiva pajak tangguhan	(9,716,977,132)	5,399,928,511	(15,116,905,643)
	Penambahan/pengurangan hut jk. Panjang jatuh tempo	(6,504,543,000)	13,031,225,100	(19,535,768,100)
	Arus Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan Operasi (II)	16,500,000,000	(750,000,000)	17,250,000,000
		(121,673,089,773)	216,529,577,265	(338,202,667,038)
II.	ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
	Penambahan/pengurangan tanah	(2,471,890,841)	(2,777,856,145)	305,965,304
	Penambahan/pengurangan gedung	(12,726,549,438)	(29,269,096,018)	16,542,546,580
	Penambahan/pengurangan kendaraan bermotor	1,483,973,792	(23,524,640,351)	25,008,614,143
	Penambahan/pengurangan inventaris	(24,773,297,694)	(46,058,620,705)	21,285,323,011
	Penambahan/pengurangan investai jangka panjang	9,907,770,685	23,158,955,443	(13,251,184,758)
	Penambahan/pengurangan aktiva dalam proses	(3,713,612,200)	(312,894,450)	(3,400,717,750)
	Arus Kas yang digunakan untuk kegiatan investasi (III)	(32,293,605,696)	(78,784,152,229)	46,490,546,533
III.	ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN			
	Penambahan modal			
	Penambahan/pengurangan hutang jangka panjang	30,000,000,000	96,250,000,000	(66,250,000,000)
	Penambahan/pengurangan hutang lancar lainnya	(951,140,566)	1,316,474,520	(2,267,615,086)
	Penambahan/pengurangan cari cadangan pembagian laba	(7,128,565,700)	8,112,466,032	(15,241,031,732)
	Penambahan/pengurangan sisa laba ditahan	-	-	-
	Pembagian laba tahun lalu	(2,779,204,985)	(36,072,986,993)	33,293,782,008
	Penambahan sewa dibayar dimuka jk. Panjang dll	8,630,731,597	(94,901,486,533)	103,532,218,130
IV.	Arus Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pembiayaan (IV)	27,771,820,346	(25,295,532,974)	53,067,353,320
V.	Saham Minoritas	-	-	-
	Kewajiban Minoritas dalam Rugi Anak	-	-	-
	Jumlah (V)	-	-	-
	Kenaikan/(Penurunan) bersih			
	Kas dan setara kas (I+II+III+IV+V)	(67,014,399,898)	183,616,440,359	(250,630,840,257)
	Kas dan setara kas awal tahun	1,220,274,260,303	1,036,657,819,944	183,616,440,359
		1,153,259,860,405	1,220,274,260,303	(67,014,399,898)
	Terdiri dari:			
	Kas	77,271,910,269	89,838,556,645	(12,566,646,376)
	Bank	490,207,950,136	635,088,203,658	(144,880,253,522)
	Deposito On Call	585,780,000,000	495,347,500,000	90,432,500,000
	Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2004	1,153,259,860,405	1,220,274,260,303	(67,014,399,898)

Tabel 4.4
PT POS INDONESIA (PERSERO)
NERACA PERBANDINGAN UNTUK MENGHITUNG SUMBER DAN PENGGUNAAN
Per 31 Desember 2004-2003

(dalam Rupiah)					
No.	Uraian	2004	2003	Sumber	Penggunaan
I.	AKTIVA LANCAR				
	1. Kas dan setara kas	1,153,259,860,405	1,220,274,260,303	(67,014,399,898)	
	2. Investasi jk. Panjang	104,648,937,501	195,505,000,002	(90,856,062,501)	
	3. Piutang usaha	263,996,645,541	243,996,713,025		19,999,932,516
	4. Piutang lancar lainnya	174,957,435,380	168,662,925,469		6,294,509,911
	5. Persediaan	519,025,082	1,228,078,218	(709,053,136)	
	6. Pajak dibayar dimuka	6,908,434,311	2,838,758,504		4,069,675,807
	7. Biaya dibayar dimuka	24,425,665,960	30,969,923,194	(6,544,257,234)	
	8. Pendapatan yang masih harus diterima	4,074,450,159	5,048,311,622	(973,861,463)	
	Jumlah Aktiva Lancar	1,732,790,454,339	1,868,523,970,337		
II.	AKTIVA TIDAK LANCAR				
	1. Penyertaan modal	(22,309,726,128)	(12,401,955,443)	(9,907,770,685)	
	2. Aktiva tetap	382,951,575,402	393,975,246,905	(11,023,671,503)	
	3. Aktiva pajak tangguhan	81,208,055,300	74,703,512,300		
	4. Aktiva lain-lain	141,395,221,016	150,025,952,613	(8,630,731,597)	
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar	583,245,125,590	606,302,756,375		
	TOTAL AKTIVA	2,316,035,579,929	2,474,826,726,712		
III.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
	1. Hutang usaha	1,452,183,614,656	1,645,237,640,202	(193,054,025,546)	
	2. Pendapatan diterima dimuka	3,591,636,027	1,208,296,222	2,383,339,805	
	3. Biaya yang masih harus dibayar	102,939,455,947	112,656,433,079	(9,716,977,132)	
	4. Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh masa tempo dalam satu tahun	21,250,000,000	4,750,000,000	16,500,000,000	
	5. Kewajiban lancar lainnya	436,081,923	1,387,222,489	(951,140,566)	
	Jumlah Kewajiban Pendek	1,580,400,788,553	1,765,239,591,992		
IV.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
	1. Pinjaman bank setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	130,000,000,000	100,000,000,000	30,000,000,000	
	2. Hutang penerusan pinjaman kepada pemerintah	12,823,339,510	12,823,339,510		
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	142,823,339,510	112,823,339,510		
	TOTAL KEWAJIBAN	1,723,224,128,063	1,878,062,931,502		
V.	EKUITAS				
	1. Modal dasar	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000		
	2. Modal belum ditempatkan	(650,000,000,000)	(650,000,000,000)		
	3. Modal ditempatkan dan disetor	350,000,000,000	350,000,000,000		
	4. Tambahan modal pemerintah	46,438,876,268	46,438,876,268		
	5. Cadangan	115,713,635,957	112,842,201,657		115,713,635,957
	6. Laba (Rugi) induk perusahaan:				
	a. Sisa laba ditahan	74,703,512,300	87,734,737,400	(13,031,225,100)	
	b. Laba (Rugi) bersih	(549,115,659)	2,779,204,985	(3,328,320,644)	
	7. Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan	6,504,543,000	(13,031,225,100)		19,535,768,100
	TOTAL EKUITAS	942,811,451,866	936,763,795,210		
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	2,666,035,579,929	2,814,826,726,712	(366,858,157,200)	165,613,522,291

Tabel 4.5
PT POS INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS
Periode yang berakhir 31 Desember 2003

No	Sumber Kas	Jumlah	Persentase	No	Penggunaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Laba bersih	5,955,427,341	2%	1	Bertambahnya persediaan/supplies	709,053,136	0%
2	Bertambahnya penyusutan aktiva tetap	53,225,047,884	21%	2	Bertambahnya pajak dibayar dimuka	4,069,675,807	2%
3	Bertambahnya investasi jangka pendek	90,856,062,501	36%	3	Bertambahnya biaya dibayar dimuka	6,544,257,234	2%
4	Penurunan piutang usaha	19,999,932,516	8%	4	Bertambahnya pendapatan YMH diterima	973,861,463	0%
5	Penurunan piutang lancar lainnya	6,294,509,911	2%	5	Penurunan hutang usaha	193,054,025,546	72%
6	Bertambahnya pendapatan diterima dimuka	2,383,339,805	1%	6	Penurunan biaya YMH dibayar	9,716,977,132	4%
7	Penurunan aktiva pajak ditanggungkan	6,504,543,000	3%	7	Bertambahnya investasi jangka panjang	9,907,770,685	4%
8	Bertambahnya hutang jangka panjang jatuh tempo	16,500,000,000	7%	8	Bertambahnya aktiva dalam proses	3,713,612,200	1%
9	Bertambahnya tanah	2,471,890,841	1%	9	Penurunan hutang jangka panjang	30,000,000,000	11%
10	Bertambahnya gedung	12,726,549,438	5%	10	Penurunan hutang lancar lainnya	951,140,566	0%
11	Bertambahnya kendaraan bermotor	1,483,973,792	1%	11	Bertambahnya sewa dibayar dimuka jk panjang dll	8,630,731,597	3%
12	Bertambahnya inventaris	24,773,297,694	10%	12			
13	Bertambahnya dari cadangan pembagian laba	7,128,565,700	3%	13			
14	Pembagian laba tahun lalu	2,779,204,985	1%	14			
Jumlah		253,082,345,408	100%	Jumlah		268,271,105,366	100%
Penurunan Kas		15,188,759,958					
Jumlah Sumber dan Penggunaan Kas		268,271,105,366				268,271,105,366	

4.2 Hasil Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Pos Indonesia (Persero)

Berdasarkan Neraca Konsolidasi pada table 4.1 nampak bahwa perusahaan mengalami penurunan baik pada jumlah aktiva maupun pada jumlah kewajiban dan ekuitas. Dimana pada tahun 2003 sebesar Rp 2.814.826.726.712 kemudian di tahun 2004 menurun menjadi sebesar Rp 2.666.035.579.929 hal ini berarti bahwa jumlah aktiva maupun jumlah kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tahun 2004 mengalami penurunan sebesar Rp 148.791.146.783

Untuk penurunan jumlah aktiva sebesar Rp 2.666.035.579.929 terhadap penurunan beberapa rekening yang mengalami penurunan cukup signifikan yaitu kenaikan investasi jangka pendek sebesar Rp 90.856.062.501 serta aktiva lancar yang mengalami penurunan sebesar Rp 135.733.515.998

Sedangkan untuk kenaikan pada pos kewajiban dan ekuitas rekening yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada rekening aktiva lancar sebesar Rp 30.00.000.000

Pada table 4.2 laporan laba rugi dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba bersih sebesar Rp 16.207.447.456 dimana pada tahun 2003 perusahaan memperoleh rugi sebesar Rp. 10.252.020.115 tetapi pada tahun 2004 perusahaan memperoleh laba meningkat menjadi sebesar Rp. 5.955.427.341

Bedasarkan table 4.5 mengenai laporan sumber dan penggunaan kas menjelaskan dari mana sumber-sumber kas perusahaan diperoleh dan untuk apa penggunaan kas tersebut. Pada table 4.5 ini juga terdapat bahwa kas mengalami penurunan sebesar Rp. 15.188.759.958 penurunan ini disebabkan adanya sumber-sumber penerimaan sebesar Rp. 253.082.345.408 dan penggunaannya yang hanya sebesar Rp. 268.271.105.366 jumlah penurunan kas ini sama dengan jumlah perubahan rekening kas yang nampak dengan neraca yang dibandingkan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada table 4.5 dapat diketahui bahwa yang paling besar yaitu berasal dari investasi jangka pendek sebesar 35,89% yaitu sebesar Rp. 90.856.062.501 dengan jumlah sumber kas yang ada hal ini berarti bahwa perusahaan telah menambah aktiva lancarnya untuk membiayai operasional perusahaan yaitu dengan melakukan pinjaman kepada pihak luar.

Dari table 4.5 juga menunjukkan bahwa sumber dan terkecil diketahui berasal dari penurunan pembelian kendaraan bermotor sebesar 0,586% dari total keseluruhan sumber dana atau sebesar Rp. 1.483.973.792.

Sedangkan dalam hal ini penggunaan kas. Perusahaan telah mengeluarkan kas untuk membiayai utang usaha yang ada dalam perusahaan sebesar 71,96% atau sebesar Rp. 193.054.025.546 dengan jumlah penggunaan kas yang ada. Ini berarti bahwa perusahaan ingin mengembalikan kepercayaan kepada investor dengan memprioritaskan pembayaran hutang.

Dan penggunaan kas terendah digunakan perusahaan untuk meningkatkan persediaan sebesar 0,26% dari total keseluruhan penggunaan kas atau sebesar Rp. 709.053.136. ini berarti bahwa perusahaan tidak perlu terlalu banyak mengeluarkan kasnya untuk membiayai persediaan, karena persediaan yang ada masih cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melalui berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, dan menguraikan hasil analisis dari data tersebut, maka penulis mengambil beberapa hal penting yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh kepada PT Pos Indonesia (Persero) mengenai sumber dan penggunaan kasnya.

1. Adapun langkah-langkah di dalam penyusunan laporan kas diantaranya :
 - a. Menyusun laporan perubahan neraca dari 2 (dua) saat yang berurutan dan memisahkan elemen yang memperbesar kas dan memperkecil kas.
 - b. Mengelompokkan unsur-unsur yang ada dalam laporan rugi laba atau laporan laba ditahan didalam golongan yang memperbesar dan memperkecil kas.
 - c. Menyusun laporan dan sumber penggunaan kas, dengan mengadakan konsolidasi dari semua informasi yang memperbesar dan memperkecil.
2. Hasil analisis laporan sumber dan penggunaan kas PT. Pos Indonesia (Persero)
 - a. Sumber-sumber kas PT Pos Indonesia (Persero)

Pada laporan sumber dan penggunaan kas PT Pos Indonesia (Persero) terlihat jelas bahwa PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2004 telah memperoleh investasi jangka pendek untuk menambah dana perusahaan. Hal ini terlihat dari sumber kas terbesar pada tahun 2004 adalah berasal dari investasi yang merupakan suatu pinjaman modal dari pihak luar perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan masih mendapat kepercayaan dari pihak luar perusahaan khususnya pemerintah untuk dapat meningkatkan jumlah kas bagi perusahaan.
 - b. Penggunaan kas PT Pos Indonesia (Persero)

Kas yang diperoleh PT Pos Indonesia (Persero) harus digunakan sebagai alat untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, maka perusahaan yang

dalam hal ini adalah PT Pos Indonesia (Persero) harus menggunakan kas yang telah diperoleh tersebut untuk membayar hutang, menutup biaya bunga dan cicilan kepada kreditur yang telah meminjamkan dananya kepada PT Pos Indonesia (Persero).

Dari hasil analisa sumber dan penggunaan kas dari PT Pos Indonesia (Persero) dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan kasnya dalam tahun 2004 sebagian besar untuk pembayaran hutang dari kewajiban jangka panjang yang dilakukan perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak asing.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Keputusan untuk memperoleh sumber dan dari pihak luar dalam bentuk pinjaman adalah sangat tepat bagi kinerja perusahaan, karena dengan bentuk pinjaman, perusahaan dapat memperoleh dan yang cukup besar dalam waktu yang singkat, namun mempunyai waktu yang relatif lebih lama dalam pengembalian pinjaman tersebut. Namun hendaknya perusahaan tetap menjaga kepercayaan para investor dengan tidak terlalu banyak meminjam dana dari pihak luar, sehingga pada masa yang akan datang perusahaan tidak kewalahan dalam membayar cicilan pinjaman tersebut, sehingga tingkat solvabilitas perusahaan dapat terus dipertahankan.
2. Dalam hal penggunaan dana, PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan kas yang telah diperoleh tersebut untuk membayar hutang perusahaan, sehingga dari keuntungan tersebut perusahaan dapat membayar cicilan kepada pihak luar yang dalam hal ini adalah para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (2001). **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Dwi Prastowo D. dan Rika Julianty. (2002). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Revisi. AMP YKPN. Yogyakarta.
- H. Lili M. Sadeli. (2000). **Dasar-dasar Akuntansi**. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Lasmanah dan Suskim Riantani. (2003). **Manajemen Keuangan**. Universitas Widyatama. Bandung.
- Ridwan S. Sundjaja. dan Ingt Barlian. (2002). **Manajemen Keuangan**. Literata Lintas Media. Jakarta.
- S. Munawir (2002). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta Liberty.